

BAB IV

METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

Kerja praktek dilakukan dengan cara mencari data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi, sehingga penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati, menganalisa dan wawancara di PN Batam Kelas 1A mengenai permohonan perbaikan kesalahan pada Kutipan Akta Kelahiran yang diajukan oleh Pemohon, dan dari hasil pengamatan, analisa dan wawancara tersebut Penulis memperoleh data yang sesuai dengan objek penelitian yang penulis lakukan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian penulis adalah sebuah instansi yang berperan untuk menegakkan hukum dan memberi keadilan yaitu PN Batam Kelas I A. PN Batam Kelas I A merupakan Pengadilan Negeri dibawah lingkup Peradilan Umum yang daerah hukumnya meliputi wilayah Kota Batam, Rempang dan Galang serta termasuk dalam wilayah hukum Pengadilan Tinggi Pekanbaru. Kewenangan PN Batam Kelas 1A telah diuraikan dalam Bab III di atas. objek penelitian penulis di PN Batam Kelas 1A adalah mengenai *Penyusunan Format Perbaikan Kesalahan Informasi Dalam Akta Kelahiran di PN Batam.*

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal untuk menyusun laporan kerja praktek ini adalah mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data tersebut di butuhkan suatu teknik dengan cara mengelompokkan data-data tersebut, berdasarkan sumbernya terdapat dua data, yaitu:

1. Data Primer

Data ini merupakan sumber pertama karena data di peroleh langsung dari sumbernya untuk itu data ini disebut sebagai data primer dan cara mendapatkan data ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Riset

Riset yang dilakukan penulis yaitu dengan cara terlibat langsung dalam melakukan kegiatan sehari-hari dari objek penelitian yang telah penulis tentukan. Karena mengikuti kegiatan sehari-hari yang dilakukan di PN Batam Kelas 1A penulis dapat melihat, mendengar dan membantu dalam pekerjaann sehari-harinya, untuk itu penulis bisa memperoleh data lengkap.

b. Tanya jawab

Tanya jawab dilakukan penulis secara tatap muka kepada hakim, petugas pendaftaran dan beberapa orang yang akan mengajukan permohonan di PN Batam Kelas 1A,

dengan cara tanya jawab yang tidak tersusun dan poin-poin dari pertanyaan yang penulis ajukan mengenai objek dari penelitian penulis yaitu hal-hal mengenai permohonan yang diajukan di PN Batam Kelas 1A.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan sumber kedua karena data ini tidak di peroleh secara langsung dari sumbernya melainkan data ini di dapat dari hasil membaca sebuah tulisan yang bisa dijadikan sebagai bahan referensi dalam menyusun laporan ini. Data sekunder yang digunakan dalam menyusun laporan ini ada dua yaitu:

a. Bahan Hukum Primer

Bahan yang bersumber dari peraturan perundangan-undangan yang digunakan penulis dalam laporan kerja praktek, sebagai berikut;

- 1) “UU No. 9 tahun 1986 Tentang Peradilan Umum;
- 2) UU No. 8 tahun 2004 Tentang perubahan atas UU No. 9 tahun 1986 Tentang Peradilan Umum;
- 3) UU No. 49 tahun 2009 Tentang perubahan kedua atas UU No. 9 tahun 1986 Tentang Peradilan Umum;
- 4) UU No. 23 tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.

5) UU No. 24 tahun 2013 Tentang perubahan atas
UU No. 23 tahun 2006 Tentang Administrasi

Kependudukan”

Kelima aturan tersebut penulis jadikan pedoman membuat laporan kerja praktek ini.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan yang bersumber dari buku, jurnal, laporan penelitian, sumber internet yang telah penulis baca dan penulis rangkum yang berhubungan dengan objek penelitian penulis, sehingga mempermudah penulis dalam membuat laporan ini.

D. Metode Pelaksanaan

Langkah-langkah yang penulis ambil untuk menyelesaikan laporan dan proyek yang akan penulis berikan nantinya di akhir masa kerja praktek ialah sebagai berikut:

a. Tahap Awalan

Tahap awal melakukan kerja praktek dimulai dari penulis mengamati lingkungan kerja di tempat penulis bekerja dan dari hasil pengamatan tersebut penulis mendapatkan permasalahan yang dapat di angkat sebagai kerja praktek penulis, lalu penulis membuat sebuah proposal kerja praktek dan penulis membuat pengajuan surat izin kerja praktek dari kampus untuk diberikan kepada tempat kerja penulis.

b. Tahap Penerapan

Tahap ini penulis mulai dengan menganalisa lebih lanjut dari permasalahan yang telah penulis dapatkan yaitu sesuai dengan judul laporan penulis, selanjutnya penulis mengumpulkan data-data yang dapat digunakan untuk menyusun laporan kerja praktek ini dengan cara mengikuti persidangan dan melakukan tanya jawab kepada orang-orang yang berkaitan dengan sasaran objek penelitian penulis sehingga di dapatkan data yang mendukung dalam penulisan laporan kerja praktek ini. Waktu pelaksanaan yang diberikan adalah 3(tiga) bulan.

c. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Setelah melaksanakan tahap awalan dan tahap penerapan di dapatkan data-data yang kemudian penulis olah dan dianalisis dengan peraturan-peraturan yang berlaku, selanjutnya penulis menyusunnya dalam sebuah laporan kerja praktek dengan mempedomani pedoman yang diberikan dari universitas. Lama waktu yang diberikan untuk melaksanakan kerja praktek dan menyusun laporan kerja praktek ini ialah 3(tiga) bulan.

Penyusunan laporan kerja praktek ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan arahan dosen pembimbing, sampai tahap terakhir selesai dan dosen pembimbing memberi persetujuan lalu Kepala Program Studi Ilmu Hukum memberikan pengesahan. Setelah mendapatkan persetujuan dan pengesahan tersebut penulis akan mengumpulkan laporan kerja praktek tersebut dengan bentuk *hardcover* yang

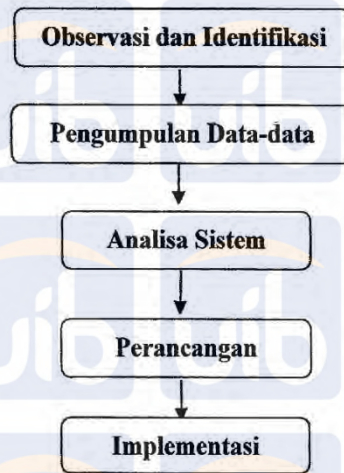
kemudian di serahkan ke Perpustakaan Universitas Internasional Batam.

E. Jadwal Kerja

No	Keterangan	Jadwal Penelitian KP (2019)																						
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3				
1.	Membuat proposal KP	•	•																					
2.	Pengumpulan Proposal KP			•																				
3.	Pengajuan Izin KP			•																				
4.	Pelaksanaan KP							•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
5.	Pelaporan KP													•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
6.	Batas Pengumpulan Hard Cover KP																							•

Gambar 4.1 Jadwal Kerja

F. Perancangan



Gambar 4.2 Tahapan Proses Perancangan

Awal proses perancangan dilakukan dengan mengenali sebab timbulnya permasalahan, kemudian mencari informasi dan data yang terkait dengan objek penelitian. tahap berikutnya, setelah mengetahui permasalahan dari data yang didapat, penulis melakukan analisa dan disusun kemudian memulai proses pembuatan rancangan dengan pedoman peraturan perundang-undangan dan SOP di PN Batam Kelas 1A sehingga dapat diterapkan.

Tahap akhir dilakukan dengan cara menunjukkan hasil rancangan luaran proyek yang telah penulis buat kepada pengawas mahasisiwi magang di PN Batam Kelas 1A untuk diberikan pendapat serta izin dalam penerapannya. Jika rancangan tidak disetujui pengawas maka rancangan akan diperbaiki sesuai arahan dan masukan, tetapi jika disetujui maka rancangan tersebut akan di implemenstasikan. Penyusunan rancangan ini

penulis telah meminta saran dan izin dari Pengawas Mahasiswi magang,
Pengawas Pos Bakum, Petugas Keperdataan, Petugas IT dan ketua PN

Batam Kelas IA.